

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Terjemah Bahasa Asing

NO	BAB	KETERANGAN	HAL	TERJEMAHAN
1	1	Surah Al-Baqarah ayat 168	2	Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Observasi	Fokus
<p>Mengamati lokasi, keadaan posyandu, lingkungan sekitar, kegiatan, dan tindakan posyandu</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Mengamati posyandu alamat atau lokasi posyandu <ul style="list-style-type: none"> a. Tahun berdirinya posyandu b. Tahun pengesahan Posyandu Kenanga · Sejarah singkat berdirinya posyandu kenanga · Visi misi · Data kependudukan dan jumlah bayi balita · Sarana dan prasarana Posyandu <ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas didalam ruangan posyandu b. Fasilitas di luar posyandu · Jumlah kader posyandu <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur kepengurusan posyandu kenanga b. Jumlah kader serta pendidikan terakhir · Prestasi posyandu · Mengamati persiapan kader posyandu sebelum pelaksanaan kegiatan posyandu · Mengamati kegiatan posyandu (menimbang, mengukur, mencatat, memberikan penyuluhan, dan pemeriksaan) · Mengamati interaksi kader posyandu dengan bayi atau balita dan orang tua · Mengamati tindak dan upaya posyandu terhadap anak terkategori <i>stunting</i> · Mengamati pemberian PMT dan bahan pokok kepada balita terkategori <i>stunting</i>

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Wawancara	Tenaga Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> · Menurut pengamatan bapak/ibu bagaimana persepsi umum mengenai masalah <i>stunting</i> yang terjadi di Kalimantan selatan? · Apakah ibu banyak menjumpai anak yang masuk ke dalam kategori <i>stunting</i> di wilayah posyandu ini? · Penentuan anak yang <i>stunting</i> biasanya didasarkan oleh apa saja? · Untuk makanan apa saja yang perlu terpenuhi dalam mengatasi <i>stunting</i>? · Kalau selain kegiatan PMT biasanya apa saja yang dilakukan untuk <i>stunting</i>? · Bagaimana tindakan ibu sebagai tenaga kesehatan saat menemui anak yang masuk dalam kategori <i>stunting</i>? · Apa saja peran kader posyandu dalam membantu tenaga kesehatan dalam menangani <i>stunting</i>? · Apakah dalam tindakan yang ibu lakukan kader posyandu ikut serta juga membantu ibu? Membantu dalam hal apa saja? · Apa ibu terbantuan dengan ada nya kader posyandu dalam penanggulangan penurunan <i>stunting</i>? · Apakah ada kerjasama antara tenaga kesehatan seperti ibu dengan kader posyandu dalam tindakan pencegahan <i>stunting</i> ini? Misalkan berupa program kerja · Apakah ibu mengalami hambatan melakukan pelayanan kesehatan dalam penanggulangi penurunan <i>stunting</i> di posyandu ini? · Bagaimana peran posyandu disini dalam tindakan pencegahan <i>stunting</i>

		<p>yang ibu ketahui? Apakah gencar sekali dalam menurunkan angka <i>stunting</i>?</p> <ul style="list-style-type: none"> · Kegiatan apa saja yang dilakukan kader posyandu ini dalam penurunan angka <i>stunting</i> di posyandu ini yang ibu ketahui? Apakah itu menjadi kegiatan rutin dalam upaya mengatasi <i>stunting</i>?
	Kader Posyandu	<ul style="list-style-type: none"> · Bagaimana sejarah awal mula terbentuknya posyandu kenanga, siapa pertama kali mendirikan posyandu kenanga ini? Tahun berapa awal berdirinya? · Apa itu <i>stunting</i> yang ibu ketahui? · Apa penyebab terjadinya <i>stunting</i> yang ibu ketahui? · Bagaimana kategori anak itu sehat dan normal diposyandu ini? · Apa saja yang di pantau pada perkembangan anak ketika anak di bawa ke posyandu? · Apakah ada upaya khusus dari posyandu ini dalam mencegah anak terjadinya <i>stunting</i>? · Apakah ada program khusus yang dibuat posyandu untuk tindakan penurunan <i>stunting</i>? Apa saja program itu? Kapan dilakukannya? · Deskripsikan bagaimana cara kader merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program khusus yang dilakukan dalam tindakan pencegahan <i>stunting</i>? · Apakah ada faktor penghambat dalam melaksanakan program tersebut? · Apakah ada keterlibatan pemerintah dan puskesmas dalam penyusunan program penurunan <i>stunting</i> tersebut? · Bagaimana kader dalam mendeteksi dini ada nya anak yang mengalami

	<p><i>stunting</i>?</p> <ul style="list-style-type: none"> · Apakah ada system pelaporan tertentu ketika mendapatkan anak <i>stunting</i>? Bagaimana cara pelaporan terhadap anak <i>stunting</i>? · Faktor seperti apa yang banyak terjadi di wilayah posyandu dalam penyebab anak terdeteksi <i>stunting</i>? · Apakah kader memberikan penyuluhan gizi pada ibu dengan anak <i>stunting</i>? · Apakah yang kader akan lakukan pada anak dengan deteksi <i>stunting</i>? · Bagaimana tindakan langsung posyandu ketika mendapat laporan terdeteksi <i>stunting</i>? · Apakah ada penyuluhan yang di berikan kader untuk mengatasi penurunan <i>stunting</i>? · Apakah ada obat atau vitamin yang diberikan ketika anak terdeteksi <i>stunting</i>? Atau PMT? Kapan pemberian PMT tersebut? Apakah menu nya sama setiap kali pemberian PMT? · Bagaimana meyakinkan orang tua untuk rutin ke posyandu untuk memantau tumbuh kembang anak? · Apakah ada orang tua yang menolak saat di suruh memeriksakan anaknya ke posyandu? Jika ada apa yang kader harus lakukan? · Bagaimana cara kader merkapitulasi dan menganalisis hasil pemeriksaan kesehatan bayi/balita yang terjadi <i>stunting</i>? · Apakah ada perbedaan catatan tumbuh kembang anak normal dan yang mengalami <i>stunting</i> di posyandu ini · Bagaimana bentuk pelaporan hasil pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang bayi/balita kepada orang tua? Buku KIA atau seperti apa? · Untuk orang tua balita disini rata-
--	---

	<p>rata bekerja sebagai apa bu? Terutama yang anaknya masuk dalam kategori <i>stunting</i>?</p> <ul style="list-style-type: none"> · untuk segi ekonomi apakah anak yang termasuk dalam kategori <i>stunting</i> disini apakah berhubungan dengan segi perekonomian keluarganya? Dan untuk pendidikan ibu diwilayah ini juga berpengaruh dalam penyebab <i>stunting</i>? · Untuk kadernya sendiri berapa kisaran rata-rata umur kader posyandu? apakah dari kader sendiri ada pelatihan dalam menangani anak <i>stunting</i>?
Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> · Apakah ibu mengetahui apa itu <i>stunting</i>? · Apakah ibu sering membawa anak ibu ke posyandu? pemeriksaan seperti apa yang ibu lihat diposyandu? · Bagaimana hasil pemeriksaan yang dilakukan kader posyandu terhadap anak ibu? Apa yang mereka katakan dari hasil tersebut? · Apakah anak ibu setelah melakukan pemeriksaan di posyandu pernah di masukkan kedalam kategori <i>stunting</i>? Jika pernah apa tindakan ibu setelah mengetahuinya apakah langsung menyerahkan ke kader posyandu atau ada tindakan lain dalam menyembuhkannya? · Apa saja hal-hal yang dilakukan kader posyandu dalam menindak lanjuti anak yang masuk ke dalam kategori <i>stunting</i> yang ibu ketahui? · Apakah dengan ada nya posyandu dalam pencegahan <i>stunting</i> ini terbantuan menurut ibu? Kalau iya terbantuan dalam hal apa saja? · Apa saja upaya-upaya posyandu yang ibu ketahui dalam mengatasi permasalahan <i>stunting</i> di lingkungan

		<p>ibu?</p> <ul style="list-style-type: none">· Apakah saja bantuan yang ibu terima dari posyandu dalam penanganan penurunan anak <i>stunting</i>?
--	--	--

Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Posyandu Kenanga

NO.	JADWAL	KEGIATAN H-1	KEGIATAN H	KEGIATAN H+
	Setiap bulan, minggu ke-2 hari Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitahuan kepada masyarakat hari buka Posyandu 2. Mempersiapkan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Posyandu 3. Gotong Royong membersihkan tempat di Posyandu 4. Pembagian Tugas Kader 5. Berkoordinasi dengan Dinkes 6. Mempersiapkan Pembuatan PMT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pendaftaran Balita, Ibu Hamil, PUS, WUS 2. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. Penimbangan berat badan, tinggi badan, pengukuran lingkar kepala dll 3. Pengukuran Lila pada Ibu Hamil 4. Penyuluhan Balita, Ibu Hamil, ibu nifas, PUS, WUS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersih-bersih setelah kegiatan 2. Jemput Bola Kerumah rumah 3. Pendataan Ibu Hamil

Lampiran 5 Program Kerja Pokjal Posyandu

PROGRAM KERJA POKJANAL POSYANDU KECAMATAN BANJARBARU SELATAN TAHUN 2022						
NO	PROGRAM KERJA	JENIS KEGIATAN	TUJUAN	TARGET/SASARAN	WAKTU	KETERANGAN
I	KOORDINASI	Mengikuti Rapat Koordinasi Pokjanal posyandu Kota Banjarbaru	Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan berbagai program yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan posyandu	Pokjanal posyandu Kecamatan Banjarbaru Selatan	Januari - Desember	Pokjanal posyandu Kota Banjarbaru
		Mengadakan Rapat/ Koordinasi Pokjanal posyandu Kecamatan	Mengevaluasi kegiatan posyandu	1. Pokjanal posyandu Kecamatan Banjarbaru Selatan 2. Pokja posyandu Kelurahan se-Kecamatan Banjarbaru	Januari - Desember	Pokjanal posyandu Kecamatan Banjarbaru Selatan
PEMBINAAN		1. Kunjungan Ke posyandu-posyandu yang ada di Kecamatan Banjarbaru Selatan	Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang system informasi posyandu dan penyuluhan tentang gizi bagi bumil,Asi eksklusif,Busui,Balita dan Imunisasi	Posyandu se-Kecamatan Banjarbaru Selatan	Januari - Desember	Pokjanal posyandu Kecamatan Banjarbaru Selatan
		2. Pembinaan Forum Kader Posyandu Kecamatan Banjarbaru Selatan	Meningkatkan Kualitas Kader Posyandu	Kader Posyandu se-kecamatan Banjarbaru Selatan	Januari - Desember	1. Pokjanal posyandu Kecamatan Banjarbaru Selatan 2. Puskesmas Banjarbaru Selatan 3. Puskesmas Sungai Besar 4. SKPD terkait

10

		2. Pembinaan Forum Kader Posyandu	Meningkatkan Kualitas Kader Posyandu	Kader Posyandu se-kecamatan Banjarbaru Selatan	Januari - Desember	1. Pokjanal posyandu Kecamatan Banjarbaru Selatan 2. Puskesmas Banjarbaru Selatan 3. Puskesmas Sungai Besar 4. SKPD terkait
III	PENGEMBA NGAN SUMBER DAYA KADER	1. Mengikuti Pelatihan / Sosialisasi Tingkat Kota Banjarbaru	Meningkatkan Pelayanan pengembangan kesehatan ibu, kesehatan anak Gizi, imunisasi, pengendalian penyakit menular, kesehatan lingkungan dan keluarga berencana	Kader Posyandu se-kecamatan Banjarbaru Selatan	Januari - Desember	1. Pokjanal posyandu Kota Banjarbaru 2. SKPD terkait
		2. Mengikuti Lomba Posyandu dan Kader Tingkat Kota Banjarbaru	Mengevaluasi pelaksanaan posyandu agar kader posyandu semakin belomba-lomba untuk menjadikan posyandu yang lebih baik lagi	Kader Posyandu se-kecamatan Banjarbaru Selatan	Januari - Desember	1. Pokjanal posyandu Kota Banjarbaru 2. SKPD terkait

Ditetapkan di : Banjarbaru
Pada tanggal : 06 - 01 - 2022



Lampiran 6 Catatan Lapangan (Observasi/Pengamatan)

Kode : CLP.1

Hari, Tanggal : Senin, 4 Desember 2023

Pukul : 11.20-11.40

Tempat : Bank Sampah Kenanga Banjarbaru

Observer : Rima Adzkia Zahra

Pada hari senin tanggal 4 Desember 2023 pukul 11.10 Wita peneliti datang melakukan kunjungan observasi ke Kader Posyandu Kenanga Banjarbaru, sebelumnya peneliti menuju rumah Kepala Posyandu untuk melakukan wawancara setiba dirumah Kepala Posyandu peneliti di telpon untuk datang ke Bank Sampah Kenanga karena kader yang di wawancarai ada berada di Bank Sampah Kenanga Banjarbaru peneliti langsung menuju ke Bank Sampah dan bertemu kader yang ingin diwawancarai. Sebelum melakukan wawancara peneliti mengobrol banyak mengenai Bank Sampah Kenanga ternyata pada hari ini ada kegiatan penimbangan sampah untuk warga sekitar gang argopura dan kebetulan petugas bank sampah nya juga sama dengan kader posyandu kenanga, ibu-ibu tersebut ternyata merangkap jabatan sebagai kadaer posyandu, anggota bank sampah dan juga ibu-ibu pkk di wilayah tersebut. (CLP. 1.1)

Pada pukul 11.20 Wita peneliti memulai melakukan wawancara dengan kader posyandu dimulai dengan bertanya tentang sejarah berdirinya posyandu kenanga yang mana dulu nya sebelum ada nya tempat untuk kegiatan posyandu, para kader tersebut melakukan posyandu dengan mendatangi rumah ke rumah warga, kader yang peneliti wawancarai tersebut menjawab pertanyaan demi pertanyaan yang ditanyakan sambil memantau warga yang mulai berdatangan ke posko Bank Sampah untuk menimbangkan sampahnya kepada petugas. (CLP.1.2)

Hingga pukul 11.40 Wita kader posyandu menjawab sekitar 20 pertanyaan yang diberikan peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai kegeitan posyandu dan peran serta posyandu dalam penanganan pencegahan *stunting* yang setiap bulan selalu meningkat jumlahnya. (CLP. 1.3)

Kode : CLP.2
Hari, Tanggal : Selasa, 5 Desember 2023
Pukul : 10.00-selesai
Tempat : Ruang Tamu Rumah Orang Tua Balita
Observer : Rima Adzkie Zahra

Pada hari selasa tanggal 5 Desember 2023 peneliti datang melakukan kunjungan observasi ke rumah salah satu balita yang termasuk dalam kategori *stunting*. Saat itu waktu menunjukkan pukul 10.00 Wita. Peneliti datang dengan ditemani oleh salah satu kader posyandu yang membantu peneliti menemui orang tua balita, saat datang pertamakali kerumah balita peneliti sangat disambut dengan baik oleh orang tuanya. (CLP.2.1)

Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu berkenalan dengan orang tua dan balita tersebut, meminta izin untuk bersedia mengisi angket biodata dan tidak lupa sekaligus mengajak balita berusia 21 bulan itu bermain bersama sambil sharing banyak tentang pertumbuhan balita dengan orang tuanya. (CLP. 2.2)

Pada pukul 10.30-11.30 Wita sambil sharing perkembangan balita tadi peneliti sambil bertanya banyak mengenai kegiatan posyandu dan peran posyandu tersebut dalam tindakan pencegahan *stunting* yang mereka lakukan, respon orang tua nya sangatlah baik menceritakan pengalaman beliau selama mengikuti kegiatan posyandu yang begitu menyenangkan dan menceritakan juga perbedaan-perbedaan yang beliau rasakan ketika mengikuti kegiatan posyandu di posyandu kenanga ini sama dengan posyandu di kampung halaman beliau di Jawa. (CLP.2.3)

Tak lupa juga orang tua menceritakan balita yang termasuk kategori *stunting* disini sangatlah diperhatikan oleh kader posyandu nya hampir setiap hari diberikan PMT dan juga ada yang diberikan makanan pokoknya sambil orang tua balita mengambilkan makanan pokok yang diberikan oleh posyandu untuk diperlihatkan kepada peneliti bahwa posyandu disini sangatlah gencar dan aktif dalam menindaklanjuti anak yang terkategori *stunting* atau gizi kronis. (CLP.2.4)

Kode : CLP.3
Hari, Tanggal : Selasa, 5 Desember 2023
Pukul : 11.00-selesai
Tempat : Ruang Tamu Rumah Orang Tua Balita
Observer : Rima Adzkie Zahra

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan orang tua M sebagai orang 11, dihari yang sama 5 Desember 2023 pukul 11.00 Wita peneliti juga melakukan wawancara dan observasi dengan orang tua S sebagai informan orang tua 2 mengenai tindakan yang dilakukan posyandu menangani permasalahan *stunting*, orang tua 2 menceritakan kader posyandu kenanga ini aktif-aktif dalam melaksanakan kegiatan posyandu, pencegahan *stunting* juga termasuk gencar kadernya dari memberikan penyuluhan secara langsung itu di sampaikan nanti di grup whatsapp juga disampaikan. Ketika ketemu juga kita sering ditanyain waktu pemberian PMT gimana makannya lancar gak, banyak ajalah makannya ada sakit kah, ketika mengantar PMT itu balitanya di lihat adakah atau tidak ada perkembangannya kader itu bisa aja menilainya dari melihat balitanya. (CLP.3.1)

Dalam pencegahan *stunting* itu posyandu ini memang aktif secara yang saya lihat dan yang saya rasakan memang terbantuan, bahkan di posyandu ini dari waktu mau menikah itu dibimbing atau dibina gitu diberikan sosialisasi semacam itu dari catin (calon pengantin) terus waktu sudah menikah pas hamil juga diperhatikan sering diberikan penyuluhan juga diadakan kegiatan juga ada kader bidangnya lain bina keluarga itu kalau tidak salah memberikan penyuluhan, pencatatan ada pertemuannya khusus ibu hamil dan di posyandu juga di periksa jadi dari calon pengantin, ibu hamil sampai balita itu disini diperhatikan kita ibu balita sering juga dulu diadakan pertemuan sennag kita kumpul-kumpul, pernah ada senam juga, pertemuan belajar bikin mpasi juga pernah kita disini jadi dari dulu memang sudah banyak kegiatannya dan kegiatan itu juga saya rasa ada yang sebagai bentuk tindakan dalam pencegahan *stunting*. (CLP.3.2)

Balita yang dideteksi oleh kader *stunting* itu diberi perhatian lebih juga kita

sering diberikan PMT selain pernah diadakan pertemuan belajar membuat mpasi, balita *stunting* juga sering diberikan PMT ke rumah-rumah dan diberikan bahan pokok juga untuk menambah asupan gizi balita supaya anak kita itu ada peningkatan gitu setiap ditimbang, kadernya juga aktif mendatangi rumah ke rumah untuk menimbang balita apabila kita gak bisa hadir saat kegiatan posyandu. (CLP.3.3)

Saat peneliti mengobservasi memang terlihat kader dengan masyarakat dan orang tua balita begitu akrab mungkin karena sesama masyarakat diwilayah yang sama, dengan adanya kedekatan ini peneliti rasakan kader itu lebih mudah dalam penyampaian-penyampaian informasi atau penyuluhan itu lebih enak dan tersampaikan itu dari kadernya dibandingkan dengan tenaga kesehatan. Kader juga lebih intens secara penyampaian dibanding tenaga kesehatan secara dari pelayanan kesehatan untuk masyarakat adanya posyandu ini memang selain juga memberikan pelayanan kadernya juga sebagai jembatan untuk mengajak masyarakat itu untuk harus sering ke posyandu agar mendapatkan pelayanan kesehatan, dari segi gizi juga dari wawancara yang peneliti lakukan kader sering memberikan masukan juga menu-menu makanan untuk balita agar balita itu suka, anak memang penting banyak-banyak mendapatkan makanan bergizi tapi makanan bergizi itu tidak harus yang mahal dengan itu yang saya lihat ketika kader mengantarkan peneliti ke rumah orang tua balita saat itu juga kader sambil menanyakan bahan pokok yang diberikan sering dimasak tidak setelah itu diberikan saran menu oleh kader makanan nya dibikin seperti ini agar anaknya suka, dan kadernya memang aktif dalam pemberian PMT dan kegiatannya jadi bisa terlihat bahwa posyandu itu berperan dalam penanganan *stunting*. (CLP.3.4)

Kode : CLP.4
Hari, Tanggal : Selasa, 12 Desember 2023
Pukul : 11.00-Selesai
Tempat : Rumah Kepala Posyandu Kenanga
Observer : Rima Adzkie Zahra

Pada hari Selasa tanggal 12 Desember 2023 peneliti datang melakukan kunjungan observasi ke posyandu kenanga. Saat itu waktu menunjukkan pukul 11.00 Wita. Pada hari itu peneliti datang ke rumah kepala Posyandu Kenanga Banjarbaru untuk melakukan wawancara terkait Peran Posyandu Terhadap Tindakan pencegahan *Stunting*. Peneliti disambut dengan baik sebelum memulai wawancara peneliti dan kepala Posyandu Kenanga bercerita banyak disampaikan juga sama kepala posyandu kenanga bahwa akhir-akhir ini kami memang lagi sibuk banyak sekali kegiatan, ada yang mau ikut lomba juga kegiatannya banyak karena kader nya merangkap rangkap jabatan jadi kader, jadi pkk juga, anggota bank sampah juga, anggota bina keluarga berencana tadi juga baru kader membagi-bagikan makanan itu PMT untuk yang *Stunting* atau anak kurang gizi tadi. (CLP.4.1)

Setelah banyak ngobrol jam 11.20 Wita peneliti mulai mewawancarai mengenai peran posyandu disini, posyandu kenanga disini lumayan aktif, kepala posyandu juga menjelaskan sasaran kegiatan posyandu disini mencakup 6 RT dari RT 1-6 begitu juga dengan kadernya tidak semua terlingkup dari yang berada di RT-6 terkadang waktu pelaksanaan posyandu itu tidak semua kader datangi biasanya kalau tidak berhadir nanti dia yang jemput bola nimbang ke rumah-rumah tapi di waktu tertentu juga kita hadir semua. Kepala posyandu kenanga juga menjelaskan posyandu kenanga juga rutin membagikan PMT ke rumah-rumah balita *stunting*, ada pemberian telur juga yah kita salurkan yang diberikan oleh BKKBN. Pembagian PMT itu petugas nya dibagi sesuai jadwalnya ada bagaian masak, ada bagian pengantaran disampaikan juga saat ini seperti pembagian PMT menggunakan uang kas kader karena memang kita belum mendapatkan bantuan, mungkin tahun depan sepertinya dapat. (CLP.4.2)

Posyandu kenanga ternyata punya banyak inovasi sebelum adanya terjadi covid kemarin sampai sekarang yang mana inovasinya ada seperti jemput bola, gosarmilta, bina keluarga, google option, baduit, inovasi itu dibuat agar menarik perhatian dan memudahkan masyarakat agar rutin memeriksakan perkembangan bayi dan balita nya ke posyandu. (CLP.4.3)

Hampir 40 menit berbicara banyak dengan kepala Posyandu Kenanga mengenai keterlibatan dan peran posyandu kenanga disini dalam tindakan pencegahan *stunting* yang mana dengan adanya upaya seperti ini lah kita juga membantu pemerintah dalam menurunkan angka *stunting* di Kota Banjarbaru sendiri. (CLP.4.4)

Kode : CLP.5
Hari, Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023
Pukul : 09.00-Selesai
Tempat : Ruang Posyandu Kenanga
Observer : Rima Adzkie Zahra

Pada hari rabu tanggal 13 Desember 2023 peneliti datang melakukan kunjungan observasi ke posyandu kenanga. Saat itu waktu menunjukkan pukul 09.00 Wita. Pada hari itu sedang berjalan kegiatan rutin posyandu kenanga, sebelumnya peneliti ikut membantu kegiatan posyandu, peneliti berkesempatan terlebih dahulu melakukan dokumentasi sarana dan prasarana posyandu serta penghargaan demi penghargaan yang diperoleh Posyandu Kenanga Banjarbaru, 20 menit berlalu dengan suasana hujan yang mulai teduh bayi, balita dan orang tua berdatangan satu per satu untuk memeriksakan perkembangannya. Bayi balita dan orang tua mengikuti alur pelayanan posyandu dari pendaftaran, penimbangan bayi balita dan ibu hamil, pencatatan/pengisian KMS, penyuluhan dan perbaikan gizi bayi dan balita, pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan dari puskesmas, kenakenaragaman pangan (B25A), peningkatan ekonomi keluarga, dan inovasi. Peneliti melihat cara kader menimbang, mengukur berat badan, dan mengukur lingkar kepala balita, bayi dan balita ketika ditimbang dan pengukuran berat badan itu memakai alat pengukuran yang berbeda tetapi ditimbang dengan petugas yang sama setelah itu baru balita diukur lingkar kepalanya setelah selesai balita bermain bersama temannya sambil makan bubur yang diberikan kader dan menunggu panggilan pencatatan tumbuh kembang dan konseling perbaikan gizi. (CLP.5.1)

Saat peneliti melakukan observasi ketika kegiatan posyandu itu sedang berjalan memang posyandu ini berperan dalam peningkatan perkembangan balita terlihat saat pengisian KMS dan pemberian penyuluhan dan perbaikan gizi disitu kader memang bertanya banyak tentang perkembangan balita sehari-harinya, bagaimana makannya, apakah balita itu ada sakit memang ditanyakan detail seperti orang melakukan konseling tentang perkembangan dan pertumbuhan anak

dan respon kader juga atas jawaban dari orang tua itu bagus bahkan membantu mencarikan solusi, memberikan edukasi kepada orang tua agar ada peningkatan perkembangan dan pertumbuhan terhadap balita tersebut, tetapi yang peneliti lihat dan rasakan tidak semua kader itu aktif dalam membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan bayi dan balita hanya beberapa kader saja yang begitu memang terlihat kader yang aktif itu sangatlah dekat dengan balita dan orang tua nya sehingga masyarakat itu merasa terbantuan dengan adanya posyandu ini. (CLP.5.2)

Sarana dan prasarana Posyandu Kenanga bisa dikatakan baik dengan berbagai macam alat penimbangan berat badan, pengukur tinggi badan dari bayi balita sampai ibu hamil lengkap dan sarana yang digunakan itu juga sudah sesuai standar kesehatan tidak ada lagi yang menggunakan timbangan dacing untuk menimbang balita, fasilitas bermain untuk balita juga banyak untuk membuat anak merasa nyaman berada di posyandu dan tidaklah takut. (CLP.5.3)

Peneliti melakukan wawancara kepada pendamping BKB dari BKKBN Banjarbaru memperkenalkan diri kepada pendamping BKB dan menanyakan tentang bagaimana proses penurunan kasus *stunting* di wilayah Posyandu Kenanga Banjarbaru sambil beliau mendampingi salah satu kader memberikan penyuluhan untuk anak yang pertumbuhannya bermasalah dibulan ini. Selanjutnya di pukul 11.00 Wita tenaga kesehatan dari puskesmas datang untuk memberikan penyuluhan dan perbaikan gizi pada bayi dan balita. Sambil melakukan wawancara dengan pendamping BKBN peneliti juga sambil mengobservasi kegiatan kader disekitar peneliti, memang dalam memberikan pelayanan kader posyandu sangat baik kader sudah melakukan tugasnya sesuai jobdisnya masing-masing, bahkan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu ini juga ada kader yang sibuk juga untuk menyiapkan dorprize atau undian sebagai bentuk apresiasi untuk masyarakat yang sudah datang ke posyandu dan sebagai cara juga agar masyarakat tertarik untuk ke posyandu.(CLP.5.4)

Pada pukul 11.10 Wita tidak lama petugas tenaga kesehatan puskesmas datang dan langsung melakukan pelayanan untuk balita yang mau memeriksakan kesehatan giginya, setelah waktu sedikit senggang peneliti memperkenalkan diri

kepada tenaga kesehatan dari puskesmas bagian konsultan gizi dan meminta izin melakukan wawancara dan menanyakan tentang bagaimana angka *stunting* di wilayah posyandu ini bagaimana peran posyandu dalam penurunan kasus anak *stunting*. (CLP. 5.5)

Selesai melakukan wawancara dan waktu hampir pukul 12.00 sudah mulai tidak ada lagi balita yang berdatang ke posyandu, kader pun mulai berberes-beres merapian meja, kursi, mainan-mainan yang telah digunakan dan kader juga langsung bergegas menyiapkan alat pengukur dan timbangan balita untuk di bawa ke rumah-rumah masyarakat yang tidak bisa datang ke posyandu hari ini. (CLP.5.6)

Lampiran 7 Catatan Wawancara Kader Posyandu

CATATAN WAWANCARA KADER POSYANDU (1)

Kode Data : CWK.1

Hari : Senin, 4 Desember 2023

Jam : 11.00-Selesai

Tempat : BANK SAMPAH KENANGA BANJARBARU

Sumber : Sumartiati

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana kategori anak itu sehat dan normal diposyandu ini?	Sesuai dengan tinggi dan berat badan standarnya (CWK.1.1)
2.	Apa saja yang di pantau pada perkembangan anak ketika anak di bawa ke posyandu?	Pemantauannya diawali dengan berat badan, tinggi badan, cek kesehatan balita, konsultasi gizi. (CWK.1.2)
3.	Apakah ada upaya khusus dari posyandu ini dalam mencegah anak terjadinya <i>stunting</i> ?	Upaya posyandu dengan memberikan PMT, membuat inovasi seperti gosarmilta (jemput sasar ibu dan balita), jelita (jemput ibu dan balita), baduit (balon edukasi ibu dan balita), sering memberikan penyuluhan secara langsung maupun WA Grup. (CWK.1.3)
4.	Apakah ada program khusus yang dibuat posyandu untuk tindakan penurunan <i>stunting</i> ? Apa saja program itu? Kapan dilakukannya?	Program khususnya berupa pemberian PMT rutin, dilakukan 2-3kali dalam sebulan. (CWK.1.4)
5.	Deskripsikan bagaimana cara kader merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program khusus yang dilakukan dalam tindakan pencegahan <i>stunting</i> ?	Setiap melaksanakan kegiatan penurunan <i>stunting</i> terutama program pemberian PMT memang ada perencanaannya seperti kumpul berembuk untuk menentukan menu PMT, secara pelaksanaan sudah bagus petugas sudah dibagi dari bagian memasak sampai bagian pengantaran cuman terkadang ada beberapa balita tidak suka dengan menu yang diberikan, dari situ selanjutnya menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya membuat menu PMT yang anak itu lebih suka. Evaluasinya

		biasanya dilakukan langsung ketika kader-kader ngumpul dirumah kepala posyandu dan tempat kader sering ketemu. (CWK.1.5)
5.	Apakah ada faktor penghambat dalam melaksanakan program tersebut?	Ada, faktor penghambatnya ada di dana. Karena untuk dana seperti ini kami diambil dari honor kader posyandu disisihkan sebagian untuk melaksanakan program ini mungkin faktor penghambatnya ada disini tidak ada bantuan dari siapa pun untuk melaksanakan program ini ditahun ini, karena ditahun sebelumnya ada sih dari pemerintah membantu. Mungkin tahun depan bisa dapat dari pemerintah untuk bantuan program ini. (CWK.1.6)
	Apakah ada orang tua yang menolak saat pemberian PMT untuk anak <i>stunting</i> yang diberikan oleh kader posyandu? Jika ada apa yang kader menanggapi?	Tidak ada penolakan, karena semua orangtua tahunya kalau semua balita disini diberikan PMT karena secara pelaporan tidak ada pelaporan langsung ke orang tua ketika anak itu terjadi <i>stunting</i> jadi tidak ada penolakannya malah suka sekali dengan adanya pemberian PMT tadi sebagai program penurunan <i>stunting</i> . (CWK.1.7)
6.	Apakah ada keterlibatan puskesmas dalam program penurunan <i>stunting</i> tersebut?	Kalau sekarang ada karena banyak balita yang terkena <i>stunting</i> , jadi siapa yang gak datang posyandu bisa dijemput karena sekarang lagi gencar <i>stunting</i> jadi harus gencar dalam penurunannya. (CWK.1.8)
7.	Bagaimana kader dalam mendeteksi dini ada nya anak yang mengalami <i>stunting</i> ?	Biasanya dideteksi dari tinggi dan berat badan, tetapi kami juga medeteksi kalau anaknya ini perutnya buncit, agak rewel itu, rambutnya agak jabrik, juga mulai tanda-tanda bisa termasuk ketegori <i>stunting</i> . (CWK.1.9)
8.	Apakah ada system pelaporan tertentu ketika mendapatkan anak <i>stunting</i> ? Bagaimana cara pelaporan terhadap anak <i>stunting</i> ?	Ketika mulai merasa tanda-tanda <i>stunting</i> tadi muncul kami laporkan ke puskesmas, kami tindak lanjuti langsung, di posyandu ada kader gizi dari puskesmas itu biasanya membicarakan lagi kepada orang tua

		saat di proses konsultasi gizi di posyandu, kami disini sebagai kader cuman melapor aja. (CWK.1.10)
9.	Faktor seperti apa yang banyak terjadi di wilayah posyandu dalam penyebab anak terdeteksi <i>stunting</i> ?	Faktornya seperti anak susah makan jadi anak itu kurus timbangannya tidak ada peningkatan. (CWK.1.11)
10.	Bagaimana cara kader mengkategorikan TB anak termasuk pendek, sangat pendek, atau normal? Apakah ada standar yang digunakan untuk mengkategorikan TB?	Ada standarnya, biasanya ada umur sekian tinggi dan berat badannya harus sekian, jadi kalau ada yang kurang sinkron bisa termasuk sebagai tandak anak <i>stunting</i> , karena tinggi atau berat badannya tidak sesuai dengan usia nya. (CWK.1.12)
11.	Apakah kader memberikan penyuluhan gizi pada ibu dengan anak <i>stunting</i> ?	Ada penyuluhannya tentang <i>stunting</i> , dilaksakannya kadang waktu jemput bola itu sambil dipenyuluhan dibicarakan dari hati ke hati agar orangtua nya tidak tersinggung atau tidak di hayo-hayoi di grup untuk datang ke posyandu agar memeriksakan anaknya. (CWK.1.13)
12.	Apakah yang kader akan lakukan pada anak dengan deteksi <i>stunting</i> ?	Kami laporkan ke puskesmas atau bidan yang ada di posyandu ini, selebihnya untuk masalah gizi itu dari petugas kader gizi nanti yang berbicara ke orang tua, kader nantinya menindak lanjuti dengan memberikan PMT datang kerumah. (CWK.1.14)
13.	Bagaimana tindakan langsung posyandu ketika mendapat laporan terdeteksi <i>stunting</i> ?	Kami tidak ada mendapatkan laporan dari orang lain, tetapi biasanya kami yang memantau tumbuh kembang nya apabila sudah termasuk tanda-tanda <i>stunting</i> kami laporkan ke puskesmas atau bisannya di posyandu ini nanti di periksa atau dicatat lebih lanjut dan baru masuk catatan kami balita ini masuk <i>stunting</i> jadi dia nantinya dapet juga PMT yang khusus diberikan untuk anak-anak kategori <i>stunting</i> tadi. (CWK.1.15)
14.	Apakah ada penyuluhan yang di berikan kader untuk mengatasi penurunan <i>stunting</i> ?	Ada penyuluhannya tentang <i>stunting</i> , dilaksakannya kadang waktu jemput bola itu sambil dipenyuluhan

		dibicarakan dari hati ke hati agar orang tua nya tidak tersinggung atau tidak di hayo-hayoi di grup untuk datang ke posyandu agar memeriksakan anaknya. (CWK.1.16)
15.	Apakah ada obat atau vitamin yang diberikan ketika anak terdeteksi <i>stunting</i> ? Atau PMT? Kapan pemberian PMT tersebut? Apakah menu nya sama setiap kali pemberian PMT?	Ada pemberian vitamin yang dilakukan 1 tahun 2 kali. Ada untuk pemberian PMT ada itu termasuk program khusus posyandu dalam menurunkan angka <i>stunting</i> , dilakukan 2-3 kali dalam sebulan, dan menu nya berubah-ubah terus agar anak tidak bosan ketika ada banyak anak tidak suka dengan menu nya kita evaluasi untuk mencari menu lain agar anak suka dan tertarik.(CWK.1.17)
16.	Bagaimana meyakinkan orang tua untuk rutin ke posyandu untuk memantau tumbuh kembang anak?	Selalu di ayo-ayokan di grup posyandu agar rutin mengecek tumbuh kembang anaknya, kalau ada yang tidak bisa datang karena terhalang motornya tidak ada kami jemput orangtua dan balita nya, atau ada yang berpergian tetap kami cek dan pantau tumbuh kembangnya dengan didatengi kerumah nya.
18.	Bagaimana cara kader merekapitulasi dan menganalisis hasil pemeriksaan kesehatan bayi/balita yang terjadi <i>stunting</i> ?	Ada dicatat dalam buku SIP untuk kami di posyandu itu. (CWK.1.18)
19.	Apakah ada perbedaan catatan tumbuh kembang anak normal dan yang mengalami <i>stunting</i> di posyandu ini	Ada, iya di catatan itu tertulis misalnya gemuk tapi pendek, tinggi tapi kurus. Biasanya ada yang tingginya normal berat badannya tidak cukup dengan usianya. Untuk perbedaan catatan di buku tidak ada buku nya digabung aja tidak ada buku khusus untuk catatan seperti itu, biasanya dari puskesmas yang membedakan dalam dalam hal mencatat anak <i>stunting</i> . (CWK.1.19)
20.	Bagaimana bentuk pelaporan hasil pemeriksaan kesehatan dan tumbuh	Tidak ada pelaporan bahwa anak ini <i>stunting</i> , cuman pelaporan tinggi dan

	kembang bayi/balita kepada orang tua? Buku KIA atau seperti apa?	berat badan pada bulan ini apakah naik atau turun itu di catat juga dalam buku kia. (CWK.1.20)
21.	Kapan pelaporan pada orang tua dilaksanakan?	Tidak ada pelaporan terhadap orang tua untuk anak yang dikategorikan <i>stunting</i> . (CWK.1.21)

Banjarbaru, 4 Desember 2023

Interview



Sumartiati

Interviewe



Rima Adzkia Zahra

CATATAN WAWANCARA KADER POSYANDU (2)

Kode Data : CWK.2
 Hari : Selasa, 12 Desember 2023
 Jam : 11.00-Selesai
 Tempat : Rumah Kepala Posyandu Kenanga
 Sumber : Suharti

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana kategori anak itu sehat dan normal diposyandu ini?	Berat dan tingginya normal sesuai usianya, (CWK.2.1)
2.	Apa saja yang di pantau pada perkembangan anak ketika anak di bawa ke posyandu?	Nimbang berat badan, mengukur tinggi badan, lingkaran kepala, konsultasi gizi kami berikan penyuluhan, nanti baru diperiksa tenaga kesehatan kalaunya ada tenaga kesehatannya datang.. (CWK.2.2)
3.	Apakah ada upaya khusus dari posyandu ini dalam mencegah anak terjadinya <i>stunting</i> ?	Upayanya pembagian PMT itu rutin, jemput bola atau gosarmilta (pergi sasar balita) itu nyasar-nyasar kerumah-rumah balita yang tidak bisa pergi ke posyandu karena ada kesibukan atau hal lainnya didatangi kita timbang dan mengukur pertumbuhannya di rumahnya, pembagian vitamin. Inovasi gosarmilta itu sudah dilakukan dari lama tahun 2002 sampai sekarang masih tetap berjalan. (CWK.2.3)
4.	Apakah ada program khusus yang dibuat posyandu untuk tindakan penurunan <i>stunting</i> ? Apa saja program itu? Kapan dilakukannya?	Program khususnya pembagian PMT itu tadi, PMT dibagikan 2-3 kali dalam sebulan tetapi jadwal pembagiannya setiap rabu saat pelaksanaan posyandu dan setelah posyandu untuk pembagian PMT setelah posyandu itu tidak ada jadwal khusus hari dan tanggal tetapi menyesuaikan kegiatan kader saja dan kapan kader bisa dalam

		<p>mengolah PMT itu dan dibagikan tetapi dalam sebulan pasti diberikan 2-3 kali. Kita juga Posyandu Kenanga ini pernah melakukan kerjasama MOU dengan PAUD/TK Idaman Banjarbaru yang mana itu dalam kegiatan pengembangan dan integrasi Posyandu, dengan tujuan menambah target balita di lingkup posyandu kenanga ini dan juga sebenarnya MOU itu memang harus ada antara Posyandu dengan sekolah anak usia dini. MOU posyandu kenanga dengan TK idaman banjarbaru berjalan selama satu tahun saja di tahun 2018 setelah itu tidak ada terikat kerjasama lagi dikarenakan TK nya pindah dan berubah setelah itu juga covid jadi kita mandek tidak ada melakukan kerjasama lagi dengan sekolah manapun. Selama MOU kegiatan dari posyandu kenanga sendiri ialah menimbang dan mengukur tinggi badan sedangkan untuk pemberian vitamin itu dilakukan oleh puskesmas, selain kegiatan utama Posyandu yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana, Imunisasi, Perbaikan gizi, dan Penanggulangan Diare dan ISPA, kita juga melakukan kegiatan pengembangan tadi yaitu melakukan MOU dengan TK Idaman Banjarbaru yang mana kerjasama itu berupa penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala, dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) sebagai penunjang data perkembangan kesehatan dan tumbuh kembang anak. (CWK.2.4)</p>
5.	<p>Deskripsikan bagaimana cara kader merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program khusus yang dilakukan dalam tindakan pencegahan <i>stunting</i>?</p>	<p>Merencanakannya kita berembuk sama-sama bisa kita diskusikan di grup WA atau secara langsung tapi kita sering secara langsung karena kadernya sering ketemuan, pelaksanaannya kita laksanakan sesuai dengan yang sudah di rencanakan,</p>

		<p>evaluasinya kita sellau evaluasi kegiatan apa yang kurang atau bisanya PMT yang diberikan balita kurang suka kita evaluasi dirembuk sama-sama mencari menu bbaru agar balita suka, kita sering evaluasi secara langsung aja karena sering ketemu. (CWK.2.5)</p>
6.	Apakah ada faktor penghambat dalam melaksanakan program tersebut?	<p>Ada, faktor penghambatnya ada di dana. Karena untuk dana seperti ini kami diambil dari honor kader posyandu disisihkan sebagian untuk melaksanakan program ini mungkin faktor penghambatnya ada disini tidak ada bantuan dari siapa pun untuk melaksanakan program ini ditahun ini, karena ditahun sebelumnya ada sih dari pemerintah membantu. Mungkin tahun depan bisa dapat dari pemerintah untuk bantuan program ini. (CWK.2.6)</p>
7.	Apakah ada orang tua yang menolak saat pemberian PMT untuk anak <i>stunting</i> yang diberikan oleh kader posyandu? Jika ada apa yang kader menanggapi?	<p>Engga penolakan kalau diberikan PMT, malah orang tuanya suka jadikan dia gak cape-cape masak yah atau beli. Sejauh ini tidak ada yang tidak suka, suka semua senang orang tuanya diberikan PMT. (CWK.2.7)</p>
8.	Apakah ada keterlibatan puskesmas dalam program penurunan <i>stunting</i> tersebut?	<p>Iya ada, karena kan kita kerjasama juga sama tenaga kesehatan, puskesmas juga bisa memberikan biscuit bagi anak yang gizinya buruk. Keterlibatannya paling sebatas penyuluhan dan konseling gizi karena disini <i>stunting</i> nya juga belum yang begitu kronis.. (CWK.2.8)</p>
9.	Bagaimana kader dalam mendeteksi dini ada nya anak yang mengalami <i>stunting</i> ?	<p>Deteksi dini bisa dilihat aja dari badannya kurus, anaknya rewel, berat badan dan tinggi nya kurang tidak sesuai usianya. (CWK.2.9)</p>
10	Apakah ada system pelaporan tertentu ketika mendapatkan anak <i>stunting</i> ? Bagaimana cara pelaporan terhadap anak <i>stunting</i> ?	<p>Ketika mulai merasa tanda-tanda <i>stunting</i> tadi muncul kami laporkan ke puskesmas, kami tindak lanjuti langsung, di posyandu ada kader gizi dari puskesmas itu biasanya membicarakan lagi kepada orang tua saat di proses konsultasi gizi di</p>

		posyandu, kami disini sebagai kader cuman melapor aja. (CWK.2.10)
11.	Faktor seperti apa yang banyak terjadi di wilayah posyandu dalam penyebab anak terdeteksi <i>stunting</i> ?	Faktornya pola makan, banyak balita yang susah makan, suka diberikan ciki-ciki itu atau makanan siap saji sama orang tuanya, tapi ekonomi juga ada tapi kebanyakannya pola makannya. CWK.2.11)
12.	Bagaimana cara kader mengkategorikan TB anak termasuk pendek, sangat pendek, atau normal? Apakah ada standar yang digunakan untuk mengkategorikan TB?	Ada standarnya, biasanya ada umur sekian tinggi dan berat badannya harus sekian, jadi kalau ada yang kurang sinkron bisa termasuk sebagai tandak anak <i>stunting</i> , karena tinggi atau berat badannya tidak sesuai dengan usianya. (CWK.2.12)
13.	Apakah kader memberikan penyuluhan gizi pada ibu dengan anak <i>stunting</i> ?	Ada, setiap hari kita berikan penyuluhan ketika ketemu di grup WA juga sering di sampaikan, sudah sering dari secara langsung maupun lewat grup kita selalu berikan penyuluhan juga, kadang kita dibikin pertemuan juga kaya kemarin pernah kita buat pertemuan belajar membuat MPASI supaya orang tuanya rajin dan anaknya lebih gampang makan. Kalau penyuluhan itu sellau tinggal orang tuanya aja lagi mau menerapkan atau tidak. (CWK.2.13)
14.	Apakah yang kader akan lakukan pada anak dengan deteksi <i>stunting</i> ?	Kami laporkan ke puskesmas atau tenaga kesehatan yang ada di posyandu ini, selebihnya untuk masalah gizi itu dari petugas kader gizi nanti yang berbicara ke orang tua, kader nantinya menindak lanjuti dengan memberikan PMT datang kerumah. (CWK.2.14)
15.	Bagaimana tindakan langsung posyandu ketika mendapat laporan terdeteksi <i>stunting</i> ?	Laporan <i>stunting</i> itu kami lihat dari capaian perkembangannya yah, setiap bulan kita bisa melihat dari catatan KMS nya apabila sudah termasuk tanda-tanda <i>stunting</i> kami laporkan ke puskesmas atau bisannya di posyandu ini nanti di periksa atau dicatat lebih lanjut dan baru masuk catatan kami balita ini masuk <i>stunting</i> jadi dia nantinya dapet juga PMT yang

		husus diberikan untuk anak-anak kategori <i>stunting</i> tadi. (CWK.2.15)
16.	Apakah ada penyuluhan yang di berikan kader untuk mengatasi penurunan <i>stunting</i> ?	Ada penyuluhannya tentang <i>stunting</i> , dilaksakannya kadang waktu jemput bola itu sambil dipenyuluhan dibicarakan dari hati ke hati agar orangtua nya tidak tersinggung atau tidak di hayo-hayoi di grup untuk datang ke posyandu agar memeriksakan anaknya, di grup WA juga sering diberikan penyuluhan. (CWK.2.16)
17.	Apakah ada obat atau vitamin yang diberikan ketika anak terdeteksi <i>stunting</i> ? Atau PMT? Kapan pemberian PMT tersebut? Apakah menu nya sama setiap kali pemberian PMT?	Ada, vitamin diberikan dalam 1 tahun 2 kali. Ada untuk pemberian PMT ada itu termasuk program khusus posyandu dalam menurunkan angka <i>stunting</i> , dilakukan 2-3 kali dalam sebulan, dan menu nya berubah-ubah terus agar anak tidak bosan ketika ada banyak anak tidak suka dengan menu nya kita evaluasi untuk mencari menu lain agar anak suka dan tertarik.(CWK.2.17)
18.	Bagaimana meyakinkan orang tua untuk rutin ke posyandu untuk memantau tumbuh kembang anak?	Sering kita sampaikan di grup WA selalu diberitahukan dari H-1, apabila tidak bisa datang kita datangi ke rumah-rumah untuk ditimbang yaitu jemput bola tadi itu juga program kami. (CWK.2.18)
19.	Bagaimana cara kader merkapitulasi dan menganalisis hasil pemeriksaan kesehatan bayi/balita yang terjadi <i>stunting</i> ?	Ada dicatat dalam buku SIP,buku KIA, kurvas KMS untuk kami di posyandu.(CWK.2.19)
20.	Apakah ada perbedaan catatan tumbuh kembang anak normal dan yang mengalami <i>stunting</i> di posyandu ini	Ada catatan tapi tidak khusus punya buku tersendiri itu tidak, iya di catatan itu tertulis misalnya gemuk tapi pendek, tinggi tapi kurus. Biasanya ada yang tingginya normal berat badannya tidak cukup dengan usianya. Biasanya dari puskesmas yang membedakan dalam hal mencatat anak <i>stunting</i> . (CWK.1.20)
21.	Bagaimana bentuk pelaporan hasil pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang bayi/balita kepada orang tua? Buku KIA atau	Tidak ada pelaporan sih paling penyampaian langsung tadi habis anak ditimbang jadi orang tua tahu secara langsung, iya tapi ada buku KIA

	seperti apa?	jugaa kita mencatat perkembangannya balita itu tinggi nya segini, berat badannya segini begitu aja, tidak ada pelaporan khusus apalagi balita <i>stunting</i> aduh ngamuk-ngamuk nanti orang tua kalau yang tidak terima yah. (CWK.1.21)
22.	Kapan pelaporan pada orang tua dilaksanakan?	Tidak ada pelaporan terhadap orang tua untuk anak yang dikategorikan <i>stunting</i> . (CWK.1.22)

Banjarbaru, 12 Desember 2023

Interview



Suharti

Interviewer



Rima Adzkia Zahra

Lampiran 8 Catatan Wawancara Orang Tua Balita

CATATAN WAWANCARA ORANG TUA BALITA (1)

Kode : CWOTB.1
 Hari : Selasa, 5 Desember 2023
 Jam : 10.00-Selesai
 Tempat : Rumah Orangtua Balita
 Sumber : Mega Sugiarti

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah ibu mengetahui apa itu <i>stunting</i> ?	Ya kaya tumbang kembang anak itu kurang, tinggi dan BB anak itu kurang atau pendek, dan makanannya kurang bergizi. (CWOTB.1.1)
2.	Apakah ibu sering membawa anak ibu ke posyandu? pemeriksaan seperti apa yang ibu lihat diposyandu?	Sering, setiap bulan dibawa ke posyandu. biasanya ditimbang dulu tinggi badan nanti di catat di bilangi bulan ini BB nya naik atau BB nya turun, nanti lanjutnya di bicarakan sama kader gizinya dimeja konsultasi kita ditanya ada permasalahan apa, jadi anak <i>stunting</i> ini tidak selalu dinilai kurang diberikan makanan bergizi saja tapi bisa saja anaknya sakit jadi susah makan cuman minum susu saja membuat timbangannya turun, jadi kita diberikan penyuluhan mengatasinya gimana dan diberikan PMT juga. Kader juga selalu memberikan penyuluhan terus menerus dari di grup whatsapp selalu di ayo-ayokan supaya datang ke posyandu, kita juga sering diberikan penyuluhan secara langsung ketika ketemu atau kader datang kerumah memberikan PMT, jadi penyuluhan itu tidak dilakukan ketika kegiatan posyandu saja diluar kegiatan posyandu jua sering diberikan penyuluhan. Biasanya kalau gak bisa bawa ke posyandu berhalangan saat hari itu, nanti beberapa hari kemudian kadernya datang ke rumah

		memeriksa tumbuh kembangnya kadernya biasanya datang berdua atau bertiga bawa alat timbang sama pengukur badannya jadi tidak ada alasan sekarang untuk tidak memeriksakan perkembangan anak ke posyandu. (CWOTB.1.2)
3.	Bagaimana hasil pemeriksaan yang dilakukan kader posyandu terhadap anak ibu? Apa yang mereka katakan dari hasil tersebut?	Gitu aja hasilnya kita melihat timbangan BB anak bulan ini segini, tinggi nya juga jadi nanti lanjutnya paling diberikan masukan dan ingatkan anaknya sering-sering diberikan makanan bergizi, dan biasanya juga ditanyai kenapa bulan ini bisa turun BB nya apakah ada sakit atau gimana. (CWOTB.1.3)
4.	Apakah anak ibu setelah melakukan pemeriksaan di posyandu pernah di masukkan kedalam kategori <i>stunting</i> ? Jika pernah apa tindakan ibu setelah mengetahui apakah langsung menyerahkan ke kader posyandu atau ada tindakan lain dalam menyembuhkannya?	Iya pernah masuk dalam kategori <i>stunting</i> ini sekarang masih termasuk <i>stunting</i> , makanya ini selalu dikasih PMT sama kader tiap hari ada yang biasanya diberikan makanan jadi dengan menu berbeda biasanya ada pudding, buah itu sepaket ada juga biasanya diberikan semacam makanan pokok kaya telur, susu, vitamin minyak ikan yang diberikan kadang sebulan sekali atau 3 bulan sekali. (CWOTB.1.4)
5.	Apa saja hal-hal yang dilakukan kader posyandu dalam menindak lanjuti anak yang masuk ke dalam kategori <i>stunting</i> yang ibu ketahui?	Yang saya tahu tidak lanjutnya posyandu itu ya itu sering memberikan PMT tadi itu rutin terus untuk penurunan <i>stunting</i> . (CWOTB1.5)
6.	Apakah dengan ada nya posyandu dalam pencegahan <i>stunting</i> ini terbantuan menurut ibu? Kalau iya terbantuan dalam hal apa saja?	Terbantuan sekali, malah menurut saya pengalaman ini lebih bagus ya dari pada di jawa, kalau di jawa sepengalam saya kalau kita gak bisa datang itu gak datang tapi di jemput dan misalnya kita ada acara atau diluar kota pasti gabisa datang jadi bulan depan baru datang lagi gak ada pemeriksaan jadinya bulan ini, kalau disini kan engga tetap dikejar aja di datengi kerumah ketika kita sudah pulang dari luar kota.dan disini iya memang gencar dan lebih greget

		dalam mengatasi <i>stunting</i> kadang kita bisa ada pertemuan untuk pelatihan makan untuk balita, sering kok adanya sosialisasi dan pertemuan biasanya kita orang tuanya, balita, sama ibu hamil, kita sebagai orang awam memang gak tau ya gangerti juga itu buat apa tapi memang sepertinya itu salah satunya tindakan posyandu dalam mengatasi <i>stunting</i> . Dan kita pun senang juga dari posyandu banyak mengadakan kegiatan-kegiatan seperti itu. (CWOTB.1.6)
7.	Apa saja upaya-upaya posyandu yang ibu ketahui dalam mengatasi permasalahan <i>stunting</i> di lingkungan ibu?	Pastinya upaya nya gizinya tadi diperbaiki iya dengan diberikan PMT tadi, dan juga disini dengan balita atau anak kecil itu lebih diutamakan sekali apalagi untuk anak <i>stunting</i> memang diperhatikan sekali ya. (CWOTB.1.7)
8.	Apakah saja bantuan yang ibu terima dari posyandu dalam penanganan penurunan anak <i>stunting</i> ?	Untuk bantuan sejauh ini cuman PMT aja sama bahan pokok tadi seperi telor mentah, susu formula, sama vitamin minyak ikan. (CWOTB.1.8)
9.	Sarana dan prasarana di posyandu ini bagaimana yang ibu lihat apakah sudah mencukupi dan lengkap dalam pemeriksaan anak	Lebih-lebih mencukupi sih yah di posyandu ini. (CWOTB.1.9)

Banjarbaru, 5 Desember 2024

Interview



Mega Sugiarti

Interviewer



Rima Adzkie Zahra

CATATAN WAWANCARA ORANG TUA BALITA (2)

Kode : CWOTB.2

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Desember 2023

Waktu : 11.00 Wita- selesai

Tempat : Ruang Tamu Rumah Orang Tua Balita 2

Sumber : Yulia Dwi Rosalina

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah ibu mengetahui apa itu <i>stunting</i> ?	<i>Stunting</i> itu yang berat badannya kurang tinggi badannya kurang kurus gitu, gizinya buruk. (CWOTB.1.1)
2.	Apakah ibu sering membawa anak ibu ke posyandu? pemeriksaan seperti apa yang ibu lihat diposyandu?	Sering, setiap bulan saya selalu bawa ke posyandu. seperti biasa aja anaknya ditimbang lalu diukur tinggi badannya, lingkaran kepalanya juga ya diukur nanti dicatat habis itu diberikan penyuluhan dimeja konsultasi disitu nanti kita ditanyai perkembangan anaknya sudah mulai bisa bicara kah kata apa pertama yang ucapkan, ketika anak sakit kita ceritakan juga kita diberi konseling sama kadernya, sebelum kemeja konseling itu kita nunggu dulu kan ya gentian itu biasanya anak bermain dulu sama temannya sambil dikasih makan bubur gitu aja sih.. (CWOTB.1.2)
3.	Bagaimana hasil pemeriksaan yang dilakukan kader posyandu terhadap anak ibu? Apa yang mereka katakan dari hasil tersebut?	Hasilnya seperti itu aja dibilangi BB nyasegini TBnya segini, kalau BB atau TB nya kurang kita dikasih tau perbanyak makanan yang bergizi ya gitu aja nanti ditanyain makannya dirumah gimana, nanti kita juga diberikan PMT misalkan anak ini tidak ada perkembangan dari diberikan PMT itu juga sudah mulai curiga anak ini <i>stunting</i> (CWOTB.1.3)

4.	Apakah anak ibu setelah melakukan pemeriksaan di posyandu pernah di masukkan kedalam kategori <i>stunting</i> ? Jika pernah apa tindakan ibu setelah mengetahuinya apakah langsung menyerahkan ke kader posyandu atau ada tindakan lain dalam menyembuhkannya?	Iya pernah masuk kategori <i>stunting</i> lah ini sekarang masih termasuk <i>stunting</i> , makanya ini selalu dikasih PMT sama kader tiap hari ada yang biasanya diberikan makanan jadi dengan menu berbeda biasanya ada bubur, buah, pudding, sepaket ada juga biasanya diberikan semacam makanan pokok kaya telur, susu, vitamin minyak ikan yang diberikan kadang sebulan sekali atau 3 bulan sekali. (CWOTB.1.4)
5.	Apa saja hal-hal yang dilakukan kader posyandu dalam menindak lanjuti anak yang masuk ke dalam kategori <i>stunting</i> yang ibu ketahui?	Tindakan yang saya tahu iya sering membrikan PMT itu, bahan pokok yang mentah ya untuk kita bikin makananya itu dirumah, vitamin gitu-gitu aja sih yang saya tahu. (CWOTB1.5)
6.	Apakah dengan ada nya posyandu dalam pencegahan <i>stunting</i> ini terbantuan menurut ibu? Kalau iya terbantuan dalam hal apa saja?	Terbantuan sekali, bagus di posyandu ini dibanding dikampung saya kalau kita gak bisa datang itu yaudah bulan ini tidak ada pemriksaan gitu aja, kalau disini kan kita selalu didatangi kerumah nimbang nya dirumah, kalau mau datang tapi tidak ada motor hubungin aja kadernya itu pasti dijemput. Dan kita pun senang juga dari posyandu banyak mengadakan kegiatan-kegiatan seperti itu. (CWOTB.1.6)
7.	Apa saja upaya-upaya posyandu yang ibu ketahui dalam mengatasi permasalahan <i>stunting</i> di lingkungan ibu?	Pastinya upaya nya gizinya tadi diperbaiki iya dengan diberikan PMT tadi, dan juga disini dengan balita atau anak kecil itu lebih diutamakan sekali apalagi untuk anak <i>stunting</i> memang diperhatikan sekali ya. (CWOTB.1.7)
8.	Apakah saja bantuan yang ibu terima dari posyandu dalam penanganan penurunan anak <i>stunting</i> ?	Bantuan yang diterima sejauh ini hanya berupa PMT, bahan pokok seperti telur 1 rak, susu formula, dan vitamin minyak ikan (CWOTB.1.8)

9.	Sarana dan prasarana di posyandu ini bagaimana yang ibu lihat apakah sudah mencukupi dan lengkap dalam pemeriksaan anak	Lebih dari mencukupi sih yah di posyandu ini. (CWOTB.1.9)
----	---	---

Banjarbaru, 5 Desember 2023

Interview



Yulia Dwi Rosalina

Interviewer



Rima Adzkie Zahra

Lampiran 9 Catatan Wawancara Tenaga Kesehatan

CATATAN WAWANCARA TENAGA KESEHATAN (1)

Kode : CWTk.1
 Hari : Rabu, 13 Desember 2023
 Jam : 11.00-Selesai
 Tempat : Ruang Posyandu Kenanga
 Sumber : Rizky

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut pengamatan bapak/ibu bagaimana persepsi umum mengenai masalah <i>stunting</i> yang terjadi di Kalimantan selatan?	Di tahun ini berdasarkan SSGI kemarin dari tahun sebelumnya itu ada peningkatan, kalau nya dilihat dari data nya meningkat perposyandu, tetapi ada yang berpengaruh tentang <i>stunting</i> nya itu tinggi bukan dari masalah balita nya tetapi dalam pengukurannya masih ada salah juga ada mis misalh, jadi alat yang dipakai di posyandu itu ada beberapa yang belum digunakan di posyandu yang standar apalagi yang keliling jemput bola, tetapi kalau untuk di posyandu sini mereka pakai yah pengukuran yang standar tapi untuk jemput bola mereka memakai yang simple jadi bisa pakai meteran atau lain-lain jadi itu yang berpengaruh ada yang tinggi nya tidak sesuai, ada yang bertambah terus ada yang berkurang juga. Tetapi untuk yang pengaruh dari <i>stunting</i> murni yang dilihat dari hamil, terus ada yang resiko <i>stunting</i> nya mungkin tidak terlalu tinggi tapi dari segi pengaruh pengukurannya yang salah tadi itu yang perlu dibahas. (CWTk1.1)
2.	Apakah ibu banyak menjumpai anak yang masuk ke dalam kategori <i>stunting</i> di wilayah posyandu ini?	Sering. Di data terakhir bulan oktober yang terbaru itu ada sekitar 16 orang anak. (CWTk1.2)
3.	Penentuan anak yang <i>stunting</i> biasanya didasarkan oleh apa saja?	Tinggi, berat badan dan umur biasanya yang pasti,tapi kalau untuk ciri-ciri lain engga ada beda sama gizi buruk. (CWTk.1.3)

4.	Untuk makanan apa saja yang perlu terpenuhi dalam mengatasi <i>stunting</i> ?	Harus tinggi kalsium dan protein, untuk pertumbuhan protein itu harus sebenarnya seperti ikan, lauk, kacang-kacangan.
5.	Kalau selain kegiatan PMT biasanya apa saja yang dilakukan untuk <i>stunting</i> ?	Pemberian PMT itu aja sih vitamin paling, kalaunya ada gizi buruk kita berikan biscuit biasanya dari puskesmas. Tetapi ada dari BKKBN kalau tidak salah memberikan telur gitu untuk yang <i>stunting</i> . (CWTK.1.4)
6.	Bagaimana tindakan ibu sebagai tenaga kesehatan saat menemui anak yang masuk dalam kategori <i>stunting</i> ?	Untuk tenaga kesehatan sebatas ini kami sebagai konseling aja, harusnya ada yang dirujuk tapi untuk kota banjarbaru masih belum berani menjalankan rujukan karena untuk dokternya belum ada MOU lah ibaratnya karena kan itu pengaruh dengan BPJS kan nanti kalau tinggi susah, sementara kalau ada komplikasi atau gizinya kurang diberi PMT dan kalaunya dia cuman <i>stunting</i> aja iya sebatas konseling aja. (CWTK.1.5)
7.	Apa saja peran kader posyandu dalam membantu tenaga kesehatan dalam menangani <i>stunting</i> ?	Peran kader nya iya memantu mengukur tinggi badan, berat badan misalkan dia <i>stunting</i> diberikan PMT oleh kader, nanti kader menyampaikan ke kita hasilnya yang <i>stunting</i> kita beri konseling lagi agar makanannya diperhatikan. Pemantauan dan evaluasi nya lah dari kader karena yang lebih dekatkan mereka karena lebih dekat. (CWTK.1.6)
8.	Apakah dalam tindakan yang ibu lakukan kader posyandu ikut serta juga membantu ibu? Membantu dalam hal apa saja?	Sangat terbantuan, karena untuk data dan hubungan sama orang tua nya kan perlu dari kader tidak bisa dari kami langsung sebagai tenaga kesehatan jadi perlu kerjasama sama kadernya. (CWTK.1.7)

9.	Apa ibu terbantuan dengan adanya kader posyandu dalam penanggulangan penurunan <i>stunting</i> ?	peran kadernya disini dalam membantu kasus <i>stunting</i> pertama mengukurnya, sambil edukasinya juga, sama membagikan bantuan-bantuannya kalaunya misalkan kami tidak bisa turun membagikan ke sasaran dan kalau dari posyandu biasanya kami oleh kader, nanti kader yang membagikan sesuai dari posyandunya. (CWTK.1.8)
10.	Apakah ada kerjasama antara tenaga kesehatan seperti ibu dengan kader posyandu dalam tindakan pencegahan <i>stunting</i> ini? Misalkan berupa program kerja?	Kerjasama iya ada, kalau untuk bikin MOU sih gak ada. Ibaratkan kalaunya ada masalah di posyandu masalah gizi atau apa itu kami bersamakan kader, tenaga kesehatan terus dari pkk juga lintas sector juga. (CWTK.1.9)
11.	Apakah ibu mengalami hambatan melakukan pelayanan kesehatan dalam penanggulangi penurunan <i>stunting</i> di posyandu ini?	Banyak hambatannya, utamanya yang masa pertumbuhannya itukan asupannya yang susah, kalau yang paling banyak pengaruhnya dari makanan, kalau dari dia sudah <i>stunting</i> , kalaunya dari akarnya ibunya saja sudah engga bagus ya makannya selama hamil sampai menyusui terus anaknya besar pola asuhnya gak bagus akhirnya dia berpengaruh diberi PMT apapun misalkan bagus anak nya gak bisa konsumsi kan percuma jadi mungkin itu sih, tapi kalau untuk respon bagus aja cuman itu ada yang susah makan engga bisa makan telur, mau minum susu aja sedangkan PMT nya engga ada susu itu sih kendalanya. (CWTK.1.10)
12.	Bagaimana peran posyandu disini dalam tindakan pencegahan <i>stunting</i> yang ibu ketahui? Apakah gencar sekali dalam menurunkan angka <i>stunting</i> ?	Kalau secara khusus kalau dibilang gencar enggak, jadi seiring sejalan nya aja misalkan ada kaya bantuan apa itu kalaunya ada yang mengsupport baru jalan ibaratnya, tapi kalau dari inisiatif kadernya sih engga ada sebenarnya jadi jalan biasa aja kalau yang rutin paling edukasinya, tapi untuk yang inovasi misanya bikin apa

		gitu enggak ada.(CWTK.1.11)
13.	Kegiatan apa saja yang dilakukan kader posyandu ini dalam penurunan angka <i>stunting</i> di posyandu ini yang ibu ketahui? Apakah itu menjadi kegiatan rutin dalam upaya mengatasi <i>stunting</i> ?	Jemput bola itu tadi ya, yang gak bisa datang ke posyandu di datangi ke rumah-rumahnya. (CWTK.1.12)

Banjarbaru, 13 Desember 2023

Interview



Rizky

Interviewer



Rima Adzkie Zahra

Lampiran 10 Catatan Dokumentasi (Foto) Kegiatan Posyandu Kenanga Banjarbaru

Kode : CDFKPKB01

Tempat : Posyandu Kenanga Banjarbaru

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto alur pelayanan Posyandu Kenanga Banjarbaru (CDFKPKB1.1)
2.		Foto penimbangan bayi atau balita saat pelaksanaan kegiatan posyandu (CDFKPKB.1.2)
3.		Foto Pengukuran tinggi badan balita (CDFKPKB.1.3)

4.		Foto pengukuran tinggi badan bayi 0-2 tahun. (CDFKPKB.1.4)
5.		Foto pengukuran lingkaran kepala bayi dan balita. (CDFKPKB.1.5)
7.		Foto pelayanan kesehatan pencatatan KMS dan meja penyuluhan dan perbaikan gizi bayi dan balita. (CDFKPKB.1.7)
8.		Foto pelayanan kesehatan pemeriksaan gigi dan mulut bersama tenaga kesehatan puskesmas. (CDFKPKB.1.8)

9.		Foto tempat balita bermain sambil menunggu panggilan pencatatan KMS dan penyuluhan perbaikan gizi. (CDFKPKB.1.9)
10.		Foto tempat tunggu dan tempat bermain diluar bbayi dan balita. (CDFKPKB.1.10)
		Foto kegiatan balita berkumpul dan bermain saat hari Posyandu (CDFKPKB. 1.11)
11.		Foto pelaksanaan posyandu, ibu balita menunggu giliran sambil menemani anak bermain dan memakan tambahan (CDFKPKB.1.11)

12.		Foto inovasi Baduit untuk menjadikan daya tarik balita agar datang ke posyandu (CDFKPKB.1. 14)
13.		Foto MOU dengan TK Idaman Banjarbaru berupa kerjasama dalam penimbangan berat badan, pengukur tinggi badan, lingkak kepala, dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). (CDFKPKB.1.15)

Lampiran 11 Catatan Dokumentasi (Foto) Kegiatan Jemput Bola atau Gosarmilta

Kode : CDFKJBPP 1

Tempat : Rumah Balita

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Desember 2023

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto kegiatan menimbang balita ke rumah balita (CDFKJBPP. 1.1)
2.		Foto kegiatan pengukuran lingkaran kepala saat jemput bola (CDFKJBPP. 1.2)
3.		Foto saat jemput bola, penimbangan berat badan balita (CDFKJBPP. 1.3)

4.



Foto penimbangan berat badan ibu hamil saat jemput bola oleh kader posyandu (CDFKJBPP. 1.4)

Lampiran 12 Catatan Dokumentasi (Foto) Kegiatan Pembuatan Makanan Pendamping ASI (MPASI)

Kode : CDFKMPMA 1

Tempat : Wisma Jeruk

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Juli 2022

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto Kegiatan Penjelasan dan Pengarahan dari Dapur Sehat Atasi <i>Stunting</i> (DASHAT) Posyandu Kenanga Banjarbaru (CDFKMPMA 1.1)
2.		Foto Kegiatan Dapur Sehat Atasi <i>Stunting</i> (DASHAT) Posyandu Kenanga dengan BKKBN (CDFKMPMA 1.2)
3.		Foto Kegiatan praktek langsung secara bergantian untuk membuat menu mpasi di Dapur Sehat Atasi <i>Stunting</i> (CDFKMPMA 1.3)

4.		<p>Hasil makanan yang dibuat oleh ibu-ibu balita beserta kader posyandu dan dibantu dari BKKBN dan instansi terkait dalam kegiatan Dapur Sehat Atasi <i>Stunting</i> (DASHAT) Posyandu Kenanga (CDFKPMPA 1.4)</p>
5.		<p>Foto bersama orang tua balita, kader posyandu, dan BKKBN (CDFKPMPA 1.5)</p>

Lampiran 13 Catatan Dokumentasi (Foto) Wawancara

Kode : CDFW.2

Tempat : Bank Sampah Kenanga, Rumah Balita, dan Posyandu Kenanga

Hari/Tanggal : Senin, Selasa, dan Rabu, 4, 5, 13 Desember 2023

No	Foto	Deskripsi
1.		<p>Foto wawancara dengan kader Posyandu Kenanga Banjarbaru, ibu kader SM. (CDFW.2.1)</p>
2.		<p>Foto wawancara dengan orang tua balita terkategori <i>stunting</i>, ibu M. (CDFW.2.2)</p>
3.		<p>Foto wawancara dengan orang tua balita, ibu YDS. (CDFW.2.3)</p>

4.		Foto wawancara dengan tenaga kesehatan puskesmas Loktabat Selatan, ibu R. (CDFW.2.4)
5.		Foto wawancara dengan Kepala Posyandu Kenanga sekaligus Kader Posyandu Kenanga, ibu ST. (CDFW.2.5)

Lampiran 14 Catatan Dokumentasi Foto Bangunan Posyandu Kenanga Banjarbaru

Kode : CDFBPKB. 3

Tempat : Posyandu Kenanga Banjarbaru

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto bangunan Posyandu Kenanga Banjarbaru. (CDFBPKB.3.1)
2.		Foto bangunan nampak depan Posyandu Kenanga Banjarbaru. (CDFBPKB.3.2)
3.		Foto Halaman dan sekalian Ruang Terbuka Hijau (RTH) Posyandu Kenanga Banjarbaru. (CDFBPKB.3.3)

4.		Foto ruangan Posyandu Kenanga Banjarbaru. (CDFBPKB.3.4)
5		Foto tempat bermain dalam ruangan Posyandu Kenanga Banjarbaru. (CDFBPKB.3.5)

Lampiran 15 Catatan Dokumentasi (Foto) Peralatan Posyandu Kenanga

Kode : CDFPPK. 4

Tempat : Posyandu Kenanga Banjarbaru

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto timbangan untuk bayi dan balita di Posyandu Kenanga (CDFPPK.4.1)
2.		Foto Pengukur tinggi badan bayi usia 0-2 tahun Posyandu Kenanga Banjarbaru. (CDFPPK.4.2)
3.		Foto pengukur tinggi badan balita Posyandu Kenanga Banjarbaru. (CDFPPK.4.3)

4.



Foto meteran lingkaran kepala bayi dan balita
Posyandu Kenanga Banjarbaru.
(CDFPPK.4.4)

Lampiran 16 Catatan Dokumentasi (Foto) Alat Main Penunjang Posyandu

Kode : CDFAMPP. 5

Tempat : Posyandu Kenanga

Hari/Tanggal : Rabu,13 Desember 2023

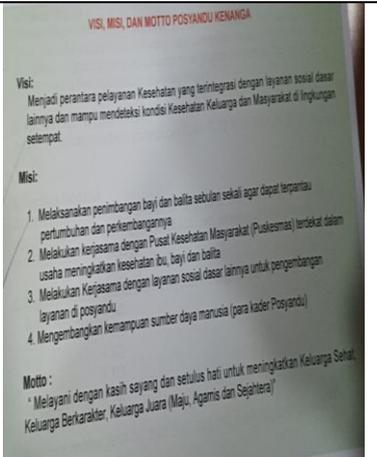
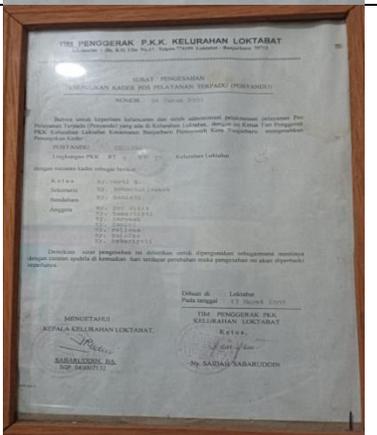
No	Foto	Deskripsi
1.		<p>Foto alat main perosotan, ayunan, dan ring lempar bola di tempat bermain dalam Posyandu Kenanga Banjarbaru. (CDFAMPP.5.1)</p>
2.		<p>Foto alat permainan di luar ruangan. (CDFAMPP.5.2)</p>
3.		<p>Foto buku bermain dan edukasi stimulasi anak. (CDFAMPP.5.3)</p>

Lampiran 17 Catatan Dokumentasi (Foto) Dokumen dan Prestasi Posyandu Kenanga Banjarbaru

Kode : CDFDPPKB. 6

Tempat : Posyandu Kenanga

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto visi, misi, dan motto Posyandu Kenanga Banjarbaru. (CDFDPPKB.6.1)
2.		Foto Surat keterangan pendirian Posyandu Kenanga Banjarbaru. (9CDFDPPKB.6.2)
3.		Foto surat pengesahan Posyandu Kenanga Banjarbaru. (9CDFDPPKB.6.3)

4.		Foto struktur kepengurusan Posyandu Kenanga Banjarbaru. (CDFDPPKB.6.4)
5.		Foto jumlah kader, pendidikan terakhir kader, dan jadwal pemakaian seragam Posyandu Kenanga Banjarbrau. (CDFDPPKB.6.5)
7.		Foto Kegiatan dan inovasi Posyandu Kenanga Banjarbaru. (CDFDPPKB. 6.7)
12.		Foto penghargaan kepada Posyandu Kenanga atas pelaksanaan deteksi dini dan penanganan balita <i>stunting</i> pada saat kunjungan wakil presiden RI 2022. (CDFDPPKB.6.12)

13.		<p>Foto Penghargaan kepada Posyandu Kenanga sebagai Pelaksana Posyandu Terbaik 1 Lomba Posyandu Tingkat Kota Banjarbaru. (CDFDPPKB.6.13)</p>
14.		<p>Foto Penghargaan Kepada Posyandu atas keikutsertaan dalam mendukung Pelaksanaan Aksi Bergizi Provinsi Kalimantan Selatan yang diberikan kepada Kota Banjarbaru sebagai Terbaik 3. (CDFDPPKB.6.14).</p>
15.		<p>Foto penghargaan-penghargaan yang diperoleh Posyandu Kenanga Banjarbaru. (CDFDPPKB.6.15).</p>
16.		<p>Foto piala-piala juara dan penghargaan yang di raih oleh Posyandu Kenanga Banjarbaru. (CDFDPPKB.6.16).</p>

Lampiran 18 Triangulasi Data

No	Fokus Penelitian	Catatan Observasi	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1.	Peran Posyandu terhadap Tindakan Pencegahan <i>Stunting</i> di Posyandu Kenanga Banjarbaru	(CLP.5.2)	(CWK.2.4) (CWOTB.1.2) (CWTK.1.1) (CWTK.1.6) (CWOTB.1.6) (CWOTB.2.2) (CWK.1.4)	(CDFDPPKB.6.1) (CDFKPKB.1.13) (CDFKPKB.1.7)
2.	Upaya Yang dilakukan Posyandu dalam Penanganan <i>Stunting</i> di Posyandu Kenanga		(CWK.1.4)	(CDFKMPA.1.1) (CDFKPKB.1.14)

Lampiran 19 SK Penetapan Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 01 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- Pertama** :
- Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|----------------------|
| Nama | : Aspiya Aziza, M.Pd |
| NIP/NUP | : 201704067 |
| Pangkat/Golongan | : III/c |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
- Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : RIMA ADZKIA ZAHRA |
| NIM | : 200101080021 |
| Jurusan/Prodi | : PIAUD |
| Judul Skripsi | : PERAN POSYANDU TERHADAP TINDAKAN PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA DI POSYANDU KENANGA BANJARBARU |
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperfunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 04 Desember 2022
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

Lampiran 20 Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 303 /Un.14/III.1.k/PP.00.9/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Rima Adzkia Zahra
NIM : 200101080021
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Alamat : Jl. Trikora Komplek Panorama Griya Utama Trikora, Blok C No 14

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Peran Posyandu Terhadap Tindakan Pencegahan Stunting Di Posyandu Kenanga Banjarbaru

Pada Hari/ Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 Agustus 2023

Ketua Jurusan PIAUD,

M. Irfan Islamy

Lampiran 21 Surat Persetujuan Riset

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : PERAN POSYANDU TERHADAP TINDAKAN
PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA DI
POSYANDU KENANGA BANJARBARU

Ditulis oleh : Rima Adzkia Zahra

NIM : 200101080021

Jurusan : PIAUD

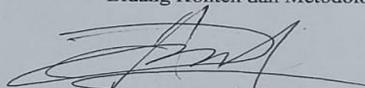
Semester : VII (7)

Alamat : Jl. Trikora, Komplek Panorama Griya Utama Trikora Blok
C No 14, Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

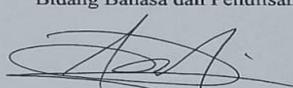
Banjarbaru, 23 November 2023

Pembimbing
Bidang Konten dan Metodologi



Aspiya Aziza, M. Pd
NUP. 201704067

Pembimbing
Bidang Bahasa dan Penulisan



Aspiya Aziza, M. Pd
NUP. 201704067

Lampiran 22 Surat Riset

Surat Riset 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1430 /Un.14/III.1/PP.00.9/11/2023 23 November 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala Posyandu Kenanga Banjarbaru
Kota Banjarbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Rima Adzkia Zahra
NIM : 200101080021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Trikora, Komplek Panorama Griya Utama Trikora Blok C No 14,
Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru
No HP : 083142384842

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Surat Riset 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1430 /Un.14/III.1/PP.00.9/11/2023

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Rima Adzkia Zahra
 NIM : 200101080021
 Semester : VII (Tujuh)

Alamat : Jl. Trikora, Komplek Panorama Griya Utama Trikora Blok C No 14,
 Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**PERAN POSYANDU TERHADAP TINDAKAN PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA
 DI POSYANDU KENANGA BANJARBARU**

Tempat Penelitian : Posyandu Kenanga Banjarbaru
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 27 November 2023
 Sampai Tanggal : 27 Januari 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 23 November 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Rima Adzkia Zahra
 200101080021

Surat Riset 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1430 /Un.14/III.1/PP.00.9/11/2023 23 November 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth.
.....
.....

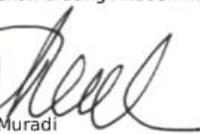
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Rima Adzkia Zahra
NIM : 200101080021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Trikora, Komplek Panorama Griya Utama Trikora Blok C No 14,
Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru
No HP : 083142384842

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 23 Sertifikat Ujian Komprehensif



 **FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

SERTIFIKAT UJIAN KOMPRHENSIF

NO : B-9875/Un.14/III.b/PP.00.9/11/2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
Menerangkan Bahwa :

Rima Adzkia Zahra
NIM. 200101080021

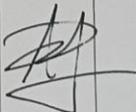
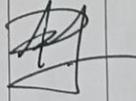
Program Studi PIAUD
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif
yang dilaksanakan pada 30 Oktober - 3 November 2023.
Berdasarkan hasil rekapitulasi Ujian Tertulis (47,00) dan Ujian Praktik Keagamaan(90,77),
yang namanya tersebut di atas dinyatakan
LULUS dengan Nilai Akhir 68,88
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

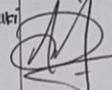
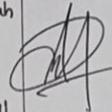
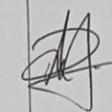
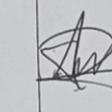
Banjarmasin, 14 November 2023
Wakil Dekan Bidang
Akademik & Kelembagaan


Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP. 19780808 20050110 06



Lampiran 24 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	20 Nov 2023	Susunan penulisannya dirubah menjadi format skripsi	
2.	23 Nov 2023	-Urus Jadwal Riset	
3.	17 Januari 2024	-Kata Stunting dicetak miring	
4.	18 Januari 2024	-Spasi Jarak Fokus Penelitian dengan tujuan penelitian diperbaiki sesuai Pedoman. -Spasi Kesimpulan Penelitian terdahulu diperhatikan.	
5.	20 Januari 2024	- kata Berat Badan Lahir Rendah diperbaiki memakai huruf kapital diawal kata - Penulisan kata Asi diperbaiki	
6.	22 Januari 2024	- judul subab apabila ada kata dalam dan dengan memakai huruf kecil tidak diawali huruf kapital. - Spasinya diperhatikan lagi ikuti pedoman	
7.	21 Januari	- isi wawancara diperdalam lagi	
8.	23 Januari 2024	- Landasan teori diperbaiki	
9.	6 Februari 2024 16 Februari	- Bab 4 diperdalam lagi - Bab 2 di tambah pembahasannya	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
10.	13 Maret 2024	Nip ibu perbaiki, ganti NIP	
11.	15 Maret 2024	Penataletakan abjad dan angka diperbaiki Perhatikan Jarak awal paragraf	
12.	18 Maret	Hal. 31 sub berat badan lahir pindah ke halaman berikutnya. Jarak spasi kalimat dengan sub judul baru diperbaiki 2 spasi	
13.	21 maret	Tabel pengumpulan data pindah ke lampiran Hal 91. buat beberapa paragraf Hal 93. tambahkan narasi dibawah Typo kata akibat perbaiki -Silahkan rapikan penulisan -Selanjutnya nanti konsul untuk persiapan Pendaftaran	
14	25 Maret	Tujuan Penelitian perbaikan. jangan sama dengan fokus penelitian Spasi diperbaiki 2 spasi rapikan tanda baca, untuk menekankan kalimat. e. Di bab 4 diceritakan dan jelaskan menu PMT, sesuai tidak dengan Jadwal Ditambah saran untuk ahli gizi	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
15.	27 Maret 2019	Konten perkuliahan di Defenisi operasional dan kata kunci Abstrak	
16.		ACC, silahkan daftar sidang	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rima Adzkia Zahra
2. NIM : 200101080021
3. Tempat, Tanggal Lahir : Tabalong, 16 Juni 2002
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Orang Tua (Ayah) : Masrifin (Alm)
6. Pekerjaan : Pensiunan PNS
7. Orang Tua (Ibu) : Maspah
8. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
9. Jumlah Saudara : 3
- Kandung
10. No. Handphone : 083142384842
11. Alamat Email : Adzkiazahrarima@gmail.com
12. Asal Sekolah : TK Pembina Tanta
: SDN 1 Tanta
: SMPN 1 Tanta
: MAN 1 Tabalong
13. Pengalaman Organisasi :
 - Anggota bidang minat dan bakat HMJ PIAUD Periode 2020-2021
 - Anggota bidang Intelektual dan kemahasiswaan Periode 2021-2022

Banjarmasin, 19 April 2024



Rima Adzkia Zahra